

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi korelasional, untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, menjelaskan hubungan tentang pentingnya pemahaman sejarah perjuangan bangsa terhadap sikap nasionalisme siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas dan penelitian. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan menurut Usman (2008:42) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif dan kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sesuai dengan judul dan ruang lingkup subjek penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA PGRI Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013, terdiri dari 6 kelas yang seluruhnya berjumlah 192 siswa.

Tabel 3.1 : Jumlah Siswa Kelas X SMA PGRI Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Perempuan	Laki-laki	
1.	XA	22	9	31
2.	XB	23	10	33
3.	XC	20	11	31
4.	XD	16	17	33
5.	XE	20	12	32
6.	XF	20	12	32
Jumlah		121	71	192

Sumber: Administrasi SMA PGRI Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Sampel

Pada penentuan sampel, biasanya didasarkan pada besar kecilnya populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini belum tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi. Suharsimi Arikunto (2006 : 134) mengatakan “apabila subjek kurang dari seratus , lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah relatif besar , maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 20% dari 192 siswa kelas X SMA PGRI Pekalongan yang diambil secara acak dari masing-masing setiap kelas . Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel adalah 40 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling random proporsional. Sampling adalah cara pengumpulan data jika elemen-elemen sampel yang diteliti dan hasilnya merupakan data perkiraan (estimate) dan data yang dihasilkan dari sampling bukan merupakan data sebenarnya dari populasi (Supranto, 2000 :9). Menurut Sugiyono (2009 :120), teknik sampling random proporsional digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan bersetara secara proporsional. Sehingga setiap objek memperoleh kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Dimana pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan secara random yang mewakili setiap unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang paling kecil dapat memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.

Tabel 3.2 : Jumlah Siswa Kelas X SMA PGRI Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013 yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Perempuan	Laki-laki	
1.	XA	$22 \times 20\% = 4$	$9 \times 20\% = 2$	6
2.	XB	$23 \times 20\% = 5$	$10 \times 20\% = 2$	7
3.	XC	$20 \times 20\% = 4$	$11 \times 20\% = 2$	6
4.	XD	$16 \times 20\% = 3$	$17 \times 20\% = 3$	7
5.	XE	$20 \times 20\% = 4$	$12 \times 20\% = 2$	6

6.	XF	$20 \times 20\% = 4$	$12 \times 20\% = 2$	6
Jumlah		24	15	40

Sumber : Data Olahan Penelitian

C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1 . Variabel Peneliian

Menurut Sumadi Suyabtara (2002:7) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamaan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman sejarah perjuangan bangsa.

b. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap nasionalisme siswa Kelas X SMA PGRI Pekalongan.

2 . Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual

1. Pemahaman sejarah perjuangan bangsa

Pemahaman sejarah perjuangan bangsa adalah kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal, pemahaman ekstraapulasi dan mampu membuat estimasi mengenai pemahaman tentang sejarah perjuangan bangsa

2. Sikap Nasionalisme

Sikap Nasionalisme adalah Kecenderungan berkehendak untuk Cinta tanah air, perasaan bangga terhadap Indonesia yang di dalamnya terkandung prinsip kebersamaan, prinsip demokratis, prinsip persatuan dan kesatuan.

a. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu :

1. Pemahaman

Pemahaman siswa adalah nilai formatif yang diperoleh sebagai hasil tes formatif. dimana siswa (peserta didik) dapat menerjemahkan, menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal, pemahaman ekstraapulasi dan mampu membuat estimasi tentang sejarah perjuangan bangsa. . Kemerdekaan yang dicapai Bangsa ini tidak lepas dari sejarah perjuangan yang pernah ada, perjuangan menuju kemerdekaan yang begitu panjang dan penuh dengan perjuangan para pahlawan patut untuk dibanggakan. Berdasarkan kenyataan tersebut maka untuk memahami secara lengkap dan utuh itu mutlak yang erat kaitannya dengan jati diri bangsa Indonesia.

2. Sikap Nasionalisme

Sikap nasionalisme adalah penilaian terhadap perilaku tindakannya berupa kecendurung bertindak berdasarkan pemahaman, penghayatan kemana untuk bertindak.

D. Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel tentang pentingnya pemahaman sejarah perjuangan bangsa terhadap sikap nasionalisme siswa kelas X di SMA PGRI Pekalongan sebagai berikut:

1. Pentingnya pemahaman sejarah perjuangan bangsa diukur menggunakan tes sebanyak 10 soal berdasarkan nilai yang diperoleh dengan rentang 0-100 melalui indikator tentang pentingnya sejarah perjuangan bangsa. Dengan pengukuran indikator : sebagai jati diri bangsa (identitas bangsa) dan faktor lingkungan.
2. Sikap nasionalisme diukur menggunakan angket berdasarkan kriteria , yaitu : setuju, kurng setuju dan tidak setuju. Jika setuju diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2, dan tidak setuju diberi skor 1.

E .Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Pokok

a. Tes

Tes disajikan dalam bentuk pertanyaan yang terdiri dari 10 soal, tes disusun penulis sesuai dengan sub pokok bahasan yang disajikan selama eksperimen yang diberikan kepada siswa untuk melihat penting atau tidak pemahaman sejarah perjuangan bangsa . Tes dianalisis dengan skala sikap.

b. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas X SMA PGRI Pekalongan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu: (a),(b), (c) yang setiap jawaban diberikan nilai bervariasi.

1. Untuk jawaban yang sesuai harapan akan diberi nilai/skor tiga
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor dua
3. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberikan nilai/skor satu

Berdasarkan hal di atas maka akan diketahui nilai tertinggi adalah (3) dan nilai terendah adalah(1).

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian.

Pihak yang akan diwawancarai adalah pihak SMA PGRI Pekalongan dan siswa SMA PGRI Pekalongan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

d. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yaitu melalui buku-buku atau majalah serta berbagai referensi yang menunjang, guna mendapatkan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) adalah “pengukuran kevalidan instrument pengumpulan data, ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesohihan suatu instrument”. Menurut Arief Furchan (2004: 293) menyatakan bahwa “validitas adalah pengujian kesahihan yang berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut”.

Penelitian ini menggunakan validitas item soal yang dilakukan secara kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan adalah *logical validity* dimana instrument kinerja

dikembangkan berdasarkan pada teori-teori kinerja yang dikemukakan oleh para ahli.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) bahwa “untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data, maka diadakan uji coba angket reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba dengan cara sebagai berikut :

1. Uji coba 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus *Product*

Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

$\sum X$ = jumlah skor distribusi X

ΣY = jumlah skor distribusi Y

ΣXY = jumlah perkalian skor x dan y

N = jumlah responden x dan y yang mengisi kuisioner

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor distribusi X²

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor distribusi Y²

(Mardalis, 2004: 83)

Kemudian untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item dicari dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981: 37)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985: 139)

A. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam

kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X^2 : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan

kreteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 31)